

**PERKAWINAN ANAK AKIBAT HAMIL DILUAR NIKAH PERSPEKTIF
TEORI FEMINISME**

(Studi Kasus di Desa Dawuan Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon)

TESIS



Disusun Oleh :

FARIDA PRIYANI

(20086040023)

**JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM
PASCA SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

PERKAWINAN ANAK AKIBAT HAMIL DILUAR NIKAH PERSPEKTIF
TEORI FEMINISME (STUDI KASUS DI DESA DAWUAN KECAMATAN
TENGAHTANI KABUPATEN CIREBON)

Disusun oleh:

FARIDA PRIYANI

NIM. 20086040023

Telah disetujui pada tanggal 24 Agustus 2022



Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M. Ag H. Didin Nurul Rosidin, M.A., Ph.D.
NIP. 19590320 198403 1 002 NIP. 19730404 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FARIDA PRIYANI
NIM : 20086040023
Jenjang Program : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 24 Agustus 2022

Penulis



FARIDA PRIYANI

NIM. 20086040023

Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M. Ag
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 6 (Enam) Lembar
Perihal : *Penyerahan Tesis*

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

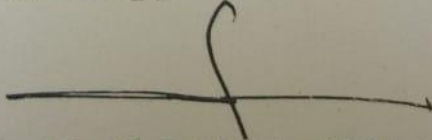
Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara FARIDA PRIYANI yang berjudul "PERKAWINAN ANAK AKIBAT HAMIL DILUAR NIKAH PERSPEKTIF TEORI FEMINISME (Studi Kasus di Desa Dawuan Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon) " telah dapat diujikan.

Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.
Wassalamualaikum wr.wb

Cirebon, 13 September 2022
Pembimbing I,


Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M. Ag
NIP. 19590320 198403 1 002

H. Didin Nurul Rosidin, M.A., Ph.D.
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 6 (Enam) Lembar
Perihal : *Penyerahan Tesis*

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

Assalamualaikum wr.wb

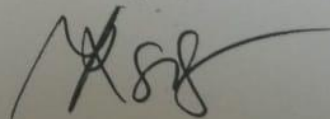
Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudari FARIDA PRIYANI yang berjudul "PERKAWINAN ANAK AKIBAT HAMIL, DILUAR NIKAH PERSPEKTIF TEORI FEMINISME (Studi Kasus di Desa Dayuan Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon)" telah dapat diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Cirebon, 13 September 2022
Pembimbing II,



H. Didin Nurul Rosidin, M.A., Ph.D.
NIP. 19730404 199803 1 005

LEMBAR PENGESAHAN

PERKAWINAN ANAK AKIBAT HAMIL DILUAR NIKAH PERSPEKTIF TEORI
FEMINISME
(Studi Kasus di Desa Dawuan Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon)

Disusun oleh :

FARIDA PRIYANI
NIM : 20086040023

Telah diujikan pada tanggal 02 September 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk
memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.)

Dewan Penguji

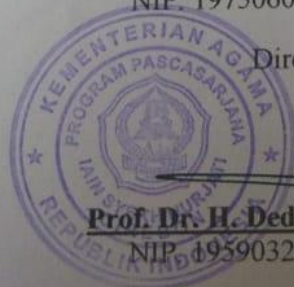
Ketua Sidang,	Sekretaris,
 _____	 _____
Prof. Dr. H. Dedi Diubaedi, M.Ag. NIP. 19590320 198403 1 002	H. Didin Nurul Rosidin, MA., Ph.D. NIP. 19750404 199803 1 005
Pembimbing I,	Pembimbing II,
 _____	 _____
Prof. Dr. H. Dedi Diubaedi, M.Ag. NIP. 19590320 198403 1 002	H. Didin Nurul Rosidin, MA., Ph.D. NIP. 19750404 199803 1 005

Penguji Utama,



Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag.
NIP. 19750601 200501 1 008

Direktur,



Prof. Dr. H. Dedi Diubaedi, M.Ag.
NIP. 19590320 198403 1 002

ABSTRAK

FARIDA PRIYANI: PERKAWINAN ANAK AKIBAT HAMIL DILUAR NIKAH PERSPEKTIF TEORI FEMINISME (STUDI KASUS DI DESA DAWUAN KECAMATAN TENGAHTANI KABUPATEN CIREBON)

Perkawinan anak merupakan permasalahan yang cukup serius dalam suatu negara, termasuk Indonesia. Tiap negara memiliki kebijakan sendiri terkait usia minimal menikah. Di Indonesia, baik laki-laki maupun perempuan, batas usia pernikahan yakni 19 tahun sebagaimana yang terdapat pada Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974 dalam pasal 7 ayat 1 yang sudah direvisi oleh Undang-Undang Perkawinan Nomor No. 16 tahun 2019. Namun, masih banyak sekali terjadi kasus perkawinan anak, yang mana korbannya adalah perempuan. Perempuan kerap kali didiskriminasi, termarginalkan dalam pergaulan dan mendapatkan *stereotype* yang buruk dari masyarakat sekitar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pandangan feminisme terhadap kasus perkawinan anak akibat hamil diluar nikah. Selain itu, memaparkan faktor-faktor penyebab terjadinya perkawinan anak serta upaya pencegahan perkawinan anak di Desa dawuan Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif dengan menggunakan jenis pendekatan studi kasus.

Hasil penelitian ini yakni di Desa Dawuan sebanyak tujuh belas (17) pasangan. Sepuluh (10) diantaranya disebabkan karena hamil diluar nikah atau *marriage by accident (MBA)*. Hal ini disebabkan beberapa faktor, yakni Kehamilan di luar nikah, faktor ekonomi, pendidikan dan budaya masyarakat. Beberapa upaya pencegahannya yakni perlu adanya edukasi atau pembinaan untuk semua kalangan, baik anak remaja, dewasa, orang tua dan tokoh masyarakatnya; mengutamakan pendidikan anak; memberikan pendidikan agama yang kuat; aktif dalam kegiatan positif; menyekolahkan anak di pesantren atau asrama; selalu mengontrol dan memberikan perhatian lebih kepada anak.

Kata Kunci : perkawinan anak, hamil diluar nikah, feminisme

ABSTRACT

FARIDA PRIYANI: CHILD MARRIAGE DUE TO PREGNANCY OUT OF WEDLOCK PERSPECTIVE FEMINISM THEORY (CASE STUDY IN DAWUAN VILLAGE, TENGAHTANI DISTRICT, CIREBON REGENCY)

Child marriage is a serious problem in a country, including Indonesia. Each country has its own policy regarding the minimum age for marriage. In Indonesia, for both men and women, the age limit for marriage is 19 years as stated in the Marriage Law no. 1 of 1974 in article 7 paragraph 1 which has been revised by the Marriage Law No. 16 of 2019. However, there are still many cases of child marriage, where the victims are women. Women are often discriminated against, marginalized in relationships and get bad stereotypes from the surrounding community.

The purpose of this study is to analyze how feminism views the case of child marriage due to pregnancy outside of marriage. In addition, it describes the factors that cause child marriage and efforts to prevent child marriage in Dawuan Village, Tengahtani District, Cirebon Regency. The research method used is a qualitative method using a case study approach.

The results of this study were in Dawuan Village as many as seventeen (17) couples. Ten (10) of them were caused by pregnancy out of wedlock or marriage by accident (MBA). This is due to several factors, namely pregnancy out of wedlock, economic factors, education and community culture. Some of the prevention efforts are the need for education or coaching for all groups, both teenagers, adults, parents and community leaders; prioritize children's education; provide strong religious education; active in positive activities; send their children to boarding schools or dormitories; always control and give more attention to children.

Keywords: child marriage, pregnancy out of wedlock, feminism

الملخص

فريدة برياني: زواج الأطفال بسبب الحمل خارج إطار الزواج من منظور نسوي (دراسة حالة في قرية داوان ، منطقة تنجاهتاني ، سيريبون ريجنسي)

زواج الأطفال مشكلة خطيرة في بلد ، بما في ذلك إندونيسيا. لكل دولة سياستها الخاصة فيما يتعلق بالحد الأدنى لسن الزواج. في إندونيسيا ، لكل من الرجال والنساء ، الحد الأدنى لسن الزواج هو ١٩ عامًا كما هو مذكور في قانون الزواج رقم ١ لسنة ١٩٧٤ في المادة ٧ فقرة ١ المعدلة بقانون الزواج رقم ١ لسنة ١٩٧٤. رقم ١٦ لعام ٢٠١٩. ومع ذلك ، لا تزال هناك العديد من حالات زواج الأطفال ، حيث تكون الضحايا من النساء. غالبًا ما تتعرض المرأة للتمييز والتهميش في العلاقات وتعرض للصور النمطية السيئة من المجتمع المحيط بها.

الغرض من هذه الدراسة هو تحليل كيف تنظر النسوية إلى حالة زواج الأطفال بسبب الحمل خارج إطار الزواج. بالإضافة إلى ذلك ، فإنه يصف العوامل التي تسبب زواج الأطفال والجهود المبذولة لمنع زواج الأطفال في قرية داوان ، مقاطعة تنجاهتاني ، سيريبون ريجنسي. طريقة البحث المستخدمة هي طريقة نوعية باستخدام منهج دراسة الحالة.

كانت نتائج هذه الدراسة في قرية داوان ما يصل إلى سبعة عشر (١٧) زوجًا. عشرة (٠.١) منهن ويرجع ذلك إلى عدة (م ب ا) نتجت عن الحمل خارج إطار الزواج أو الزواج عن طريق الصدفة عوامل ، وهي الحمل خارج إطار الزواج ، والعوامل الاقتصادية ، والتعليم ، وثقافة المجتمع. تتمثل بعض جهود الوقاية في الحاجة إلى التثقيف أو التوجيه لجميع المجموعات ، سواء من المراهقين أو البالغين أو الآباء وقادة المجتمع ؛ إعطاء الأولوية لتعليم الأطفال ؛ توفير تعليم ديني قوي ؛ نشط في الأنشطة الإيجابية ؛ إرسال أطفالهم إلى المدارس الداخلية أو المهاجع ؛ دائما السيطرة وإعطاء المزيد من الاهتمام للأطفال.

الكلمات المفتاحية: زواج الأطفال ، الحمل خارج إطار الزواج ، النسوية

Motto Hidup

Man Jadda Wajada

(Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka ia akan berhasil)

Khoirunnas Anfauhum Linnas

(Sebaik-baiknya manusia ialah yang bermanfaat untuk manusia lainnya)



KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “PERKAWINAN ANAK AKIBAT HAMIL DILUAR NIKAH PERSPEKTIF TEORI FEMINISME (Studi Kasus di Desa Dawuan Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon) .”

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.) di Pascasajana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cirebon.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak secara langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan tesis ini.

Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Sumanta Hasyim, M.Ag. selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon sekaligus Pembimbing I yang selalu mengarahkan, membimbing, memberi nasihat, dan solusi kepada penulis selama penyusunan tesis ini.
3. H. Didin Nurul Rosidin, M.A., Ph.D. selaku Wakil Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Pembimbing II yang selalu mengarahkan, membimbing, memberi nasihat, dan solusi kepada penulis selama penyusunan tesis ini.
4. Prof. Dr. H. Sugianto, S.H., M.H. selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

5. Ahmad Rofii, M.A., LL.M., Ph.D. selaku Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
6. Teristimewa, untuk kedua orang tuaku dan adik-adik tercinta yang tiada henti dan tiada putus mendukung dan mendoakan.
7. Rekan-rekan Hukum Keluarga Islam, yang telah saling mendukung, mensupport, mengingatkan untuk melalui perjuangan bersama-sama.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang Hukum Keluarga Islam baik di lingkungan sosial-masyarakat maupun di lingkungan Perguruan Tinggi.

Cirebon, Agustus 2022
Penulis



FARIDA PRIYANI
NIM. 20086040023

KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan banyak kenikmatan, kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta atas Karunia-Mu yang telah memberikanku banyak kemudahan dalam menyusun dan menyelesaikan tesis sederhana ini. Shalawat serta Salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat kukasihi dan ku sayangi.

Bapak dan Mama Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada henti kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu Sunengsih dan Bapak Supriyadi yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tak terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembaar kertas ini.

Adik dan Orang Terdekatku

Sebagai tanda terimakasih, aku persembahkan karya sederhana ini untuk adik-adikku (Mukhammad Toni dan Dewi Suhartini) serta orang-orang terdekatku, baik sahabat maupun orang spesial yang selalu menyemangati dan memberi inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Dosen Pembimbing Tesis

Bapak Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M. Ag dan Bapak H. Didin Nurul Rosidin, M.A., Ph.D.. terimakasih banyak sudah membantu selama ini, sudah menasihati, sudah mengajari, dan mengarahkan saya dengan baik sampai tesis ini selesai.

RIWAYAT HIDUP



FARIDA PRIYANI adalah nama penulis tesis ini. Lahir pada tanggal 16 Juli 1995, di Cirebon Provinsi Jawa Barat. Penulis merupakan anak ke 1 dari 3 bersaudara, dari pasangan Supriyadi dan Sunengsih. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri 3 Dawuan pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tengahtani dan tamat pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Plumbon.

Setelah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas, ditahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Jurusan Akidah dan Filsafat Islam dan tamat pada tahun 2019.

Penulis aktif diberbagai organisasi baik di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) maupun organisasi kepemudaan di daerah. Beberapa UKM yang pernah penulis ikuti ialah Himpunan Mahasiswa Jurusan Filsafat (HIMAFIL), Pergerakan Mahasiswa Indonesia (PMII), Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) FatsOen dan Forum Kajian Kitab Kuning (FK3). Adapun organisasi di daerah yang ia ikuti adalah Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PW IPPNU) Provinsi Jawa Barat, Pimpinan Cabang Fatayat Nahdlatul Ulama Kabupaten Cirebon, DPD KNPI Kabupaten Cirebon, Jaringan Cirebon Untuk Kemanusiaan, Karang Taruna Kecamatan Tengahtani, Remaja Majid Nurul Hidayah Dawuan.

Setelah lulus S1, selang beberapa bulan, penulis mengajar di Sekolah Dasar (SD) almamater sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Disamping mengajar, pada tahun 2020 penulis juga bekerja sebagai Penyuluh Agama Islam Honorer (PAH) Kecamatan Tengahtani. Di tengah kesibukan pekerjaan pada saat

itu, pertengahan September 2020 penulis mendapat kesempatan menempuh pendidikan Strata Dua (S2) di kampus yang sama yakni Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dengan mengambil Program Studi Hukum Keluarga Islam (*al-ahwal al-syakhsyah*).

Sembari mengajar, bekerja dan menekuni kuliah dengan penuh niat yang tulus, tekad yang kuat, motivasi tinggi untuk terus belajar, dan semangat akhirnya penulis mampu menyelesaikan tesis ini. Semoga dengan adanya penulisan tesis ini mampu memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya tesis ini yang berjudul **“PERKAWINAN ANAK AKIBAT HAMIL DILUAR NIKAH PERSPEKTIF TEORI FEMINISME (Studi Kasus di Desa Dawuan Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon) .”**



PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ś a	Ś	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ş a	Ş	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	de(dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	te(dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	zet(dengan titik dibawah)

ع	'ain	-'	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
◌ُ	dammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ = *kataba*
 سُوِّلَ = *su'ila*
 حَسُنَ = *hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي _____ /	fathah dan ya	ai	a dan i
و _____ /	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = *kaifa*

قَوْلٍ = *qaula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا _____ /	fathah dan alif / ya	Ā	a dan garis atas
ي _____ /	fathah dan ya	I	i dan garis atas
وُ _____ /	dammah dan wau	Ū	u dan garis atas

Contoh :

قَالَ سُبْحَانَكَ = *qala subhanaka*

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ = *iz qala yusufu li abihi*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah,* dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*
طَالِحَةٌ = *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbana*
نُعَمُّ = *nu_ima*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ّ. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

1.	ت	T	8.	ث	sy
2.	ث	Ś	9.	ص	ş
3.	د	D	10.	ض	ḍ
4.	ذ	Ẓ	11.	ط	ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	l
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

أَلْدَّهْرُ = *ad-dahru* أَلشَّمْسُ = *asy-*

syamsu

أَلنَّمْلُ = *an-namlu* أَللَّيْلُ = *al-lailu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	ḥ	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	—'	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

أَلْقَمَرُ = *al-qamaru* أَلْفَقْرُ = *al-*

faqru

أَلْغَيْبُ = *al-gaibu* أَلْغَيْبُ = *al-*

'ainu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*. Contoh :

شَيْءٌ	=	syai'un	أُمِرْتُ	=	umirtu
إِنَّ	=	inna	أَكَلَ	=	akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ	=	Ibrahim al Khalil atau Ibrahimul-Khalil
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَبَهَا وَمُرْسَاهَا	=	Bissmillahi majraha wa mursaha

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	=	Wa ma Muhammad illa rasul
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	=	Alhamdu lillahi rabbil-'alamin

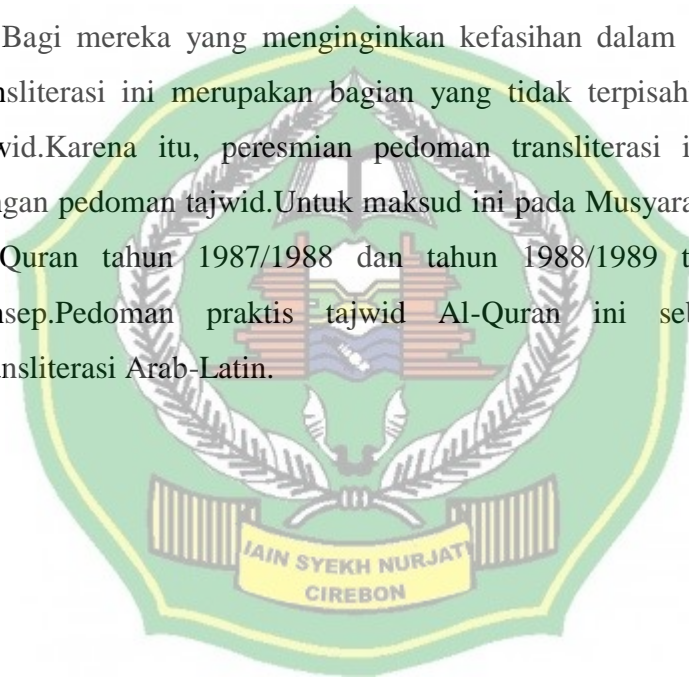
Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian.kalau penulisan itu disatuka dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi al-amru jami'an*
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu bi kulli syai'in 'alim*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.Untuk maksud ini pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Quran tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep.Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data Pekerjaan Masyarakat Desa Dawuan
Tabel II	: Data Persebaran Masyarakat Desa Dawuan
Tabel III	: Lembaga Pendidikan di Desa Dawuan
Tabel IV	: Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Dawuan
Tabel V	: Data Masjid di Desa Dawuan
Tabel VI	: Data Musholla di Desa Dawuan
Tabel VII	: Data Pernikahan Usia Dibawah Umur Desa Dawuan



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
الملخص.....	viii
MOTO HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
KATA PERSEMBAHAN	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR ISI.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian Terdahulu.....	7
F. Kerangka Pemikiran	12
G. Metodologi Penelitian	24
H. Sistematika Penelitian	30
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Feminisme	32
1. Pengertian Feminisme	32
2. Aliran Feminisme	40
3. Feminisme Menurut Feminis Muslim	49
B. Perkawinan anak.....	28
1. Definisi Pernikahan	55
2. Definisi Perkawinan anak.....	60
3. Faktor Penyebab Perkawinan anak.....	68

4. Dampak-Dampak Perkawinan anak	72
BAB III PROFIL DESA DAWUAN KECAMATAN TENGAHTANI	
1. Sejarah Desa Dawuan	78
2. Letak Geografis dan Batas desa.....	82
3. Kondisi Umum Desa Dawuan	82
4. Data Pendidikan.....	88
5. Data Keagamaan.....	89
6. Data Pernikahan Dibawah Umur.....	91
BAB IV ANALISIS TEORI	
A. Kasus Perkawinan anak Di Desa Dawuan.....	101
B. Analisis Teori Feminisme Terhadap Perkawinan anak Akibat Hamil Diluar Nikah di Desa Dawuan.....	115
C. Upaya-Upaya Pencegahan Perkawinan anak Di Desa Dawuan	127
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	134
B. Saran.....	135
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

